



PERENCANAAN SDM RUMAH SAKIT DALAM PEMENUHAN TENAGA KESEHATAN PADA RUMAH SAKIT MEDIKA BSD

Agrasadya¹, Muger Apriansyah², Putri Nilam Kencana³
^{1,2,3}Universitas Pamulang

Article Information

Article history:

Received May 01,
2023

Approved May 05,
2023

Keywords:

Perencanaan SDM,
Sumber Daya Manusia

ABSTRAK

Perencanaan sumber daya manusia pada intinya meliputi perkiraan, permintaan dan suplai karyawan atau tenaga di suatu organisasi. Dari uraian itu, secara terinci dapat disimpulkan bahwa kegiatan perencanaan sumber daya manusia terdiri dari 4 kegiatan yang saling berkaitan, yaitu: a. Inventarisasi persediaan sumber daya manusia Yaitu menelaah dan menilai sumber daya manusia yang ada atau tersedia saat ini tentang jumlahnya, kemampuannya, keterampilannya dan potensi pengembangannya serta menganalisis penggunaan sumber daya sekarang ini. b. Perkiraan peramalan sumber daya manusia Melakukan prediksi atau taksiran kebutuhan permintaan dan penawaran suplai sumber daya manusia di waktu yang akan datang, baik jumlah kuantitas maupun kualitasnya. c. Penyusunan rencana sumber daya manusia Memadukan kebutuhan permintaan dengan penawaran suplai sumber daya manusia, melalui rekrutmen penarikan, seleksi, pelatihan, penempatan, pemindahan, promosi dan pengembangan. d. Monitoring dan evaluasi Untuk memberikan umpan balik terhadap pencapaian tujuan sasaran perencanaan sumber daya manusia, perlu disusun perencanaan sumber daya manusia, perlu disusun rencana monitoring dan evaluasi serta indikator monitoring dan evaluasi tersebut.

ABSTRACT

Human resource planning in essence includes forecasting, demand and supply of employees or personnel in an organization. From that description, it can be concluded in detail that human resource planning activities consist of 4 interrelated activities, namely: a. Inventory of human resource supply Namely reviewing and assessing existing or currently available human resources regarding their number, abilities, skills and potential for development as well as

analyzing the use of current resources. b. Forecasting human resource forecasting Making predictions or estimating the demand for and supply of human resources in the future, both in quantity and quality. c. Development of human resource plans Match demand needs with supply and demand for human resources, through recruitment, selection, training, placement, transfer, promotion and development. d. Monitoring and evaluation In order to provide feedback on the achievement of the objectives of human resource planning, it is necessary to prepare a human resource plan, it is necessary to prepare a monitoring and evaluation plan as well as monitoring and evaluation indicators.

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: sadya.agra89@gmail.com

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam undang-undang dasar negara republik indonesia tahun 1945 yang harus diwujudkan dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya. rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi – tingginya.

Dalam undang – undang nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit disebutkan bahwa rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Adapun tugasnya adalah memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. untuk menjalankan tugas tersebut rumah sakit mempunyai fungsi : 1) penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, 2) pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis, 3) penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan, 4) penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Terkait dengan tanggung jawab point menyediakan sumber daya manusia yang dibutuhkan, maka di rumah sakit harus disediakan tenaga medis dan penunjang medis, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, tenaga manajemen rumah sakit dan tenaga non kesehatan.

Untuk terwujudnya pelayanan prima dan berkualitas dirumah sakit, maka setiap tenaga kesehatan yang bekerja dirumah sakit harus profesional, bekerja sesuai standar profesi, standar pelayanan rumah sakit, standar prosedur operasional yang berlaku, etika profesi, menghormati hak pasien dan mengutamakan keselamatan pasien. Kompetensi yang dipersyaratkan permenkes no. 971 tahun 2009 terdiri dari :1) kompetensi dasar, 2) kompetensi bidang, 3) kompetensi khusus.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang digunakan adalah bekerjasama dengan pimpinan dan tenaga kesehatan rumah sakit medika bsd dan mencari pemasalahan yang ada di tempat tersebut sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam memberikan pemahaman mengenai permasalahan mengenai pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia utamanya tenaga kesehatan di rumah sakit dan peningkatan kualitas pelayanan. Setelah di analisis maka kami memberikan pelatihan dalam bentuk materi dan praktek dalam menghadapi permasalahan yang ada.



GAMBAR 1. Tim Pkm Bersama Dengan Karyawan Dan Tenaga Kesehatan Rs Medika Bsd



GAMBAR 2. Presentasi Dan Sosialisasi Materi Pkm



GAMBAR 3. Sesi Tanya Jawab

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan kami lakukan adalah untuk memberikan gambaran mengenai perencanaan sumber daya manusia rumah sakit untuk meningkatkan layanan tenaga Kesehatan pada Rumah Sakit Medika BSD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan zaman saat ini, perusahaan dituntut memiliki kreativitas dan inovasi terhadap proses bisnisnya, khususnya pada pelayanan jasa rumah sakit. Hal ini tentu menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi perusahaan-perusahaan khususnya yang bergerak pada bidang pelayanan jasa. Kompetisi dalam bisnis rumah sakit ini, mengharuskan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif (Competitive Advantage). Hal ini dikarenakan banyaknya perusahaan yang sejenis atau homogen khususnya dalam bidang kesehatan. Dalam konteks keunggulan kompetitif, maka perusahaan harus memiliki ciri khas masing-masing, sehingga pasien memiliki banyak pilihan terhadap alternatif atau solusi permasalahan yang mereka alami, khususnya dalam hal pelayanan jasa kesehatan atau rumah sakit. Keunggulan kompetitif juga harus didorong dengan penguatan capital atau permodalan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terlibat didalamnya. Hal ini dimaksudkan agar setiap perusahaan memiliki Nilai atau Value di mata pasien yang memang loyal dalam penggunaan jasa rumah sakit bagi Kesehatan mereka.

KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan PKM, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta membantu objek PKM untuk memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia, terutama dalam pemenuhan tenaga kesehatan pada Rumah Sakit Medika BSD. Secara berkala anggota Pengabdian Kepada Masyarakat juga akan memonitor terhadap hasil daripada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada objek PKM. Diharapkan hasil yang dicapai sesuai dengan ekspektasi objek PKM, sehingga dapat membantu objek PKM untuk mewujudkan harapan dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi saat ini. Selain itu kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pada Rumah Sakit Medika BSD. Sehingga

ke depan diharapkan layanan rumah sakit dapat mengalami peningkatan baik dari sisi kompetensi tenaga kesehatan atau karyawan maupun kompetensi sumber daya manusia di rumah sakit

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kurniawan, F., & Lubis, N. (2013). Pengaruh Relationship Marketing dan Layanan Purna Jual Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Astra Internasional Isuzu Semarang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1).
- [2] Cahya, N., & Shihab, M. S. (2018). Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk, Citra Merek, dan Layanan Purna Jual Terhadap Keputusan Pembelian dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Pelanggan Smartphone Asus. Studi Kasus di PT. Datascrip. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 1(01), 34-46.
- [3] Prasetio, A. (2012). Pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan pelanggan. *Management Analysis Journal*, 1(1).
- [4] Apriansyah, M., Agrasadya, A., Sunarto, A., Irawati, L., & Kencana, P. N. (2020). PENGEMBANGAN SDM RUMAH SAKIT DI TENGAH PANDEMI COVID-19 PADA RS. MEDIKA BSD. *DEDIKASI PKM*, 2(1), 61-67.